

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III 2018

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		55 hari		62 hari		55 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		178,213,005		172,072,811		207,075,258		202,030,193
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	335,535,554	23,953,792	330,409,815	23,625,284	386,132,207	28,530,514	379,207,990	28,033,436
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	191,995,271	9,599,764	188,313,945	9,415,697	201,654,133	10,082,707	197,747,254	9,887,363
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	143,540,283	14,354,028	142,095,870	14,209,587	184,478,075	18,447,807	181,460,736	18,146,074
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	273,036,910	100,887,760	254,123,397	93,556,456	310,038,634	112,403,370	291,782,790	104,949,034
	a. Simpanan Operasional	93,273,431	20,694,126	90,943,165	20,170,774	97,828,092	21,706,093	96,321,485	21,378,987
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	179,763,479	80,193,634	163,180,231	73,385,683	212,210,542	90,697,278	195,461,305	83,570,047
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)						220,335		422,278
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	330,607,712	119,223,090	319,132,653	109,739,557	337,077,084	124,379,936	323,055,202	113,627,541
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	110,204,365	110,204,365	100,723,114	100,723,114	110,204,365	110,204,365	100,723,114	100,723,114
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	35,941,276	3,402,077	36,918,924	3,475,905	37,016,953	3,508,365	36,953,570	3,477,998
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	184,462,071	5,616,648	181,490,615	5,540,539	184,815,832	5,627,272	181,492,734	5,540,645
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	5,039,934	5,039,934	3,885,785	3,885,785
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		244,064,642		226,921,298		265,534,156		247,032,290
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,355,226	-	926,290	-	1,773,478	123,648	1,500,849	165,314
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	63,306,517	33,902,575	54,638,656	29,326,080	67,241,366	36,175,992	59,336,461	32,484,388
10.	Arus kas masuk lainnya	109,656,763	109,656,763	100,525,426	100,525,426	110,059,735	109,858,249	100,876,597	100,701,012
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	174,318,506	143,559,338	156,090,372	129,851,507	179,074,579	146,157,889	161,713,906	133,350,713
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		178,213,005		172,072,811		207,075,258		202,030,193
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		100,505,304		97,069,791		119,376,267		113,681,577
14.	LCR (%)		177.32%		177.27%		173.46%		177.72%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2018

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw III 2018 sebesar 177.32% naik sebesar 0.05%** dibandingkan posisi Trw II 2018 yakni 177.27%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan rata-rata HQLA Trw III 2018 sebesar Rp 6.14 Tn, peningkatan berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral naik sbs Rp 11.48 Tn, sementara penempatan pada BI turun sebesar Rp 5.03 Tn, dan Kas turun sebesar Rp 0.44 Tn.
 - b. Peningkatan rata-rata *cash outflow* Trw III 2018 Rp 17.14 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi derivatif sebesar Rp 9.48 Tn dan pendanaan dari nasabah korporasi naik sebesar Rp 7.33 Tn.
 - c. Peningkatan rata – rata *cash inflow* Trw III 2018 Rp 13.71 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow dari transaksi derivatif sebesar Rp 9.13 Tn, kredit nasabah korporasi non keuangan naik sebesar Rp 4.09 Tn dan kredit lembaga keuangan naik sebesar Rp 0.49 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Trw III 2018 sebesar 173.46% turun sebesar 4.25%** dibandingkan posisi Trw II 2018 yakni 177.72%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 5.05 (2.50%) lebih rendah daripada peningkatan *net cash outflows* sbs Rp 5.69 Tn (5.01%).
 - b. Peningkatan rata-rata HQLA Trw III 2018 sebesar Rp 5.05 Tn, peningkatan berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral naik sbs Rp 11.54 Tn, sementara penempatan pada BI turun sebesar Rp 6.40 Tn, dan Kas turun sebesar Rp 0.37 Tn.
 - c. Peningkatan rata-rata *cash outflow* Trw III 2018 Rp 18.50 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi derivatif sebesar Rp 9.48 Tn, pendanaan dari nasabah korporasi naik sebesar Rp 7.45 Tn dan pendanaan dari nasabah retail & *small business* naik Rp 0.50 Tn.
 - d. Peningkatan rata – rata *cash inflow* Trw III 2018 Rp 13.71 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow dari transaksi derivatif sebesar Rp 9.13 Tn, dan kredit nasabah retail, *small business* & korporasi non keuangan naik sebesar Rp 4.21 Tn, sementara kredit lembaga keuangan turun sebesar Rp 0.52 Tn.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw III 2018 sebesar Rp 207.08 Tn didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (39.04%), dan surat berharga Pemerintah Indonesia (45.76%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.